

**KOHESI LEKSIKAL DALAM KUMPULAN LIRIK LAGU ANGÈLE
(ALBUM *BROL*)**



Intelligentia - Dignitas

Disusun Oleh:

SEKAR PUSPITA MARLIE

1204620008

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2025

ABSTRAK

Sekar Puspita Marlie. 2025. Kohesi Leksikal dalam Kumpulan Lirik Lagu Angèle (Album *Brol*). Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kohesi leksikal dalam kumpulan lirik lagu Angèle (Album *Brol*). Bentuk-bentuk kohesi leksikal dalam penelitian ini merujuk pada sintesis teori menurut Halliday & Matthiessen (2014). Hasil perpaduan kedua teori tersebut menampilkan terdapat 6 bentuk kohesi leksikal yang meliputi: (1) repetisi, (2) sinonimi, (3) antonimi, (4) hiponimi, (5) kolokasi, dan (6) metonimi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak dan teknik catat. Selanjutnya, data yang telah terkumpul dianalisis berdasarkan teknik analisis data menurut Denzim yakni reduksi data dan strukturisasi. Data yang sudah dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel analisis data dan dikelompokkan berdasarkan bentuk-bentuk kohesi leksikal menurut Halliday & Matthiessen (2014) sebagai teori utama dan Renkema (2004) sebagai teori pendukung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 32 data yang termasuk dalam kriteria kohesi leksikal. Dari 32 data yang ditemukan, diperoleh 11 data sinonimi, berupa empat sinonimi kata dengan kata, empat sinonimi frasa dengan frasa, dua sinonimi klausa/kalimat dengan klausa/kalimat, dan satu sinonimi kata dengan frasa, 10 data repetisi berupa tiga repetisi anafora, tiga repetisi epizeuksis, satu repetisi anadiplosis, dan satu repetisi epanalepsis, 5 data antonimi berupa dua antonimi kontradiktif/komplementer, dua antonimi gradasi, dan satu antonimi resiprokal/kosokbali, 3 data hiponimi, 2 data metonimi, dan 1 data kolokasi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa bentuk kohesi leksikal yang paling banyak ditemukan adalah sinonimi. Kemudian disusul oleh repetisi, antonimi, hiponimi, metonimi, dan kolokasi

Kata kunci: Angèle, Kohesi Leksikal, Lirik Lagu, Wacana

Intelligentia - Dignitas

ABSTRACT

Sekar Puspita Marlie. 2025. *Lexical Cohesion in the Lyrics of Angèle's Songs (Album Brol)*. Thesis. French Language Education Study Program. Faculty of Language and Arts. Universitas Negeri Jakarta.

This study aims to describe the forms of lexical cohesion in Angèle's song lyrics (Brol Album). The forms of lexical cohesion in this study refer to the synthesis of two theories of anaphoric reference according to Halliday & Matthiessen (2014). The combination of these two theories shows that there are 6 forms of lexical cohesion, including: (1) repetition, (2) synonymy, (3) antonymy, (4) hyponymy, (5) collocation, and (6) metonymy. This research uses a qualitative approach with content analysis method. Data collection was done by listening and noting. Furthermore, the collected data were analyzed based on Denzin's data analysis technique, namely data reduction and structuring. The analyzed data were then presented in the form of data analysis tables and grouped based on the forms of lexical cohesion according to Halliday & Matthiessen (2014) as the main theory and Renkema (2004) as a supporting theory. The results of this study show that there are 32 data that fall into the criteria of lexical cohesion. Of the 32 data found, 11 data were synonymy, consisting of four word-to-word synonyms, four phrase-to-phrase synonyms, two clause/sentence-to-clause/sentence synonyms, and one word-to-phrase synonym, 10 data were repetition, consisting of three anaphora repetitions, three epizeuxis repetitions, one anadiplosis repetition, and one epanalepsis repetition, 5 data were antonymy, consisting of two contradictory/complementary antonyms, one gradational antonym, and two reciprocal/converse antonym, 3 data were hyponymy, 2 data were metonymy, and 1 data was collocation. Based on the results of this study, it can be concluded that the most frequently found form of lexical cohesion is synonymy. Then followed by repetition, antonymy, hyponymy, metonymy, and collocation.

Keywords: *Angèle, Discourse, Lexical Cohesion, Song Lyrics.*

Intelligentia - Dignitas

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

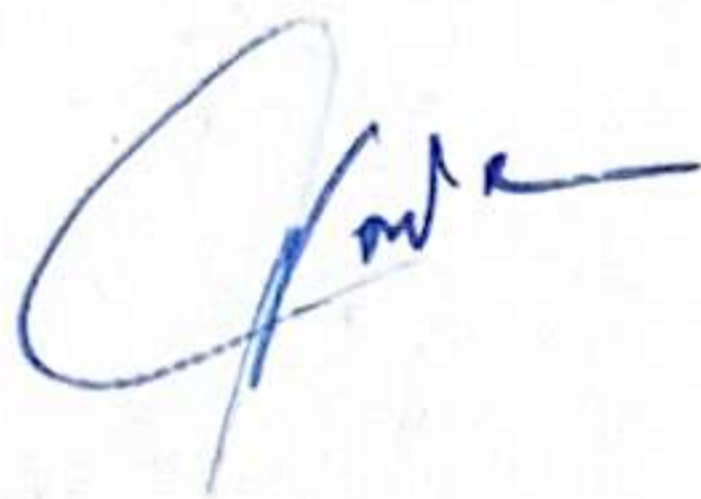
Nama : Sekar Puspita Marlie
No. Registrasi : 1204620008
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

KOHESI LEKSIKAL DALAM KUMPULAN LIRIK LAGU ANGÈLE (*ALBUM BROL*)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing 1



Dr. Yusi Asnidar, S.Pd., M.Hum.
NIP. 197808212003122002

Pembimbing 2



Salman Al Farisi, S.Pd., M.Hum.
NIP. 199409242022031009

Penguji 1




Evi Rosyani Dewi, S.S., M.Hum.
NIP. 197403112005022007

Penguji 2



Dr. Subur Ismail, M.Pd.
NIP. 196805071999031002

Ketua Penguji


Evi Rosyani Dewi, S.S., M.Hum.
NIP.197403112005022007

Jakarta, 30 Januari 2025

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Samsi Setiadi, M.Pd.

NIP. 197710082005011002

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sekar Puspita Marlie

NIM : 1204620008

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi :

KOHESI LEKSIKAL DALAM KUMPULAN LIRIK LAGU ANGÈLE (*ALBUM BROL*)

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 Januari 2025



Sekar Puspita Marlie

NIM. 1204620008



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sekar Puspita Marlie
NIM : 1204620008
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Prancis
Alamat email : sekarmarlie@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (... ..)

yang berjudul :

**KOHESI LEKSIKAL DALAM KUMPULAN LIRIK LAGU ANGÈLE
(ALBUM BROL)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 7 Maret 2024

Penulis

(Sekar Puspita Marlie)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul «Koehesi Leksikal dalam Kumpulan Lirik Lagu Angèle (Album Brol)» sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis banyak menemukan kesulitan, namun berkat bimbingan, bantuan, dukungan, dan saran dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Yusi Asnidar S.Pd. M.Hum., selaku dosen pembimbing I dan Salman Al Farisi, S.Pd, M.Hum., selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dengan penuh kesabaran. Terima kasih yang tak terhingga atas segala bimbingan, nasihat, semangat, dan ilmu yang telah Madame dan Monsieur curahkan dengan penuh ketelitian dan kesabaran. Dukungan Madame dan Monsieur tidak hanya membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, tetapi juga memberikan motivasi dan kepercayaan diri untuk menghadapi tantangan-tantangan dalam proses penyelesaian skripsi. Peneliti sangat berterima kasih atas inspirasi dan pelajaran berharga yang telah Madame dan Monsieur berikan.
2. Dr. Subur Ismail, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta.
3. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta yakni Dr. Sri Harini

6. Seluruh teman-teman, mahasiswa/i Pendidikan Bahasa Prancis angkatan 2020 yang Farra Marisa, Febimulyasih, Meisya Fajar, Aida Wahyuningsih, Adisah Fildan Wibowo, Nisrina Hanifah dan teman-teman lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Teman-teman seperjuanganku. Terima kasih atas kerjasama dan bantuannya selama masa perkuliahan. Semoga kalian sukses bahagia selalu dimanapun kalian berada. Semoga kita dapat terus bersilaturahmi di kemudian hari.

Jakarta, 30 Januari 2025

SM



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
RÉSUMÉ	iii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR DIAGRAM	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	5
C. Perumusan Masalah	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoretis	5
2. Manfaat Praktis	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Deskripsi Teoretis	7
B.1 Wacana	7
B.2 Kohesi dan Koherensi	10
B.3 Kohesi Leksikal	12
B.3.1 Repetisi	14
B.3.2 Sinonimi	16
B.3.3 Antonimi	18
B.3.4 Hponimi	20
B.3.5 Kolokasi	21
B.3.6 Metonimi	23
C. Penelitian Relevan	25
D. Kerangka Berpikir	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Tujuan Penelitian	31

B. Lingkup Penelitian	31
C. Waktu dan Tempat Penelitian	31
D. Metode Penelitian	31
E. Prosedur Penelitian	32
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Teknik Analisis Data	35
H. Kriteria Analisis	36
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	43
A. Deskripsi Data	43
B. Interpretasi Data	65
B.1 Bentuk-Bentuk Kohesi Leksikal dalam Kumpulan Lagu Lirik Angèle (Album <i>Brol</i>)	65
B.1.1 Repetisi (<i>Repetition</i>)	65
B.1.2 Sinonimi (<i>Synonymie</i>)	73
B.1.3 Antonimi (<i>Antonymie</i>)	82
B.1.4 Hiponimi (<i>Hyponymie</i>)	89
B.1.5 Kolokasi (<i>Collocation</i>)	91
B.1.6 Metonimi (<i>Metonymie</i>)	92
C. Keterbatasan Penelitian	91
BAB V PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan	96
B. Implikasi	97
C. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN.....	100

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel Analisis Data.....	34
Tabel 3. 2 Tabel Kriteria Analisis.....	37
Tabel 4. 1 Analisis Bentuk Kohesi Leksikal	45

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	30
-----------------------------------	----

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4. 1 Bentuk Kohesi Leksikal yang ditemukan dalam Kumpulan lagu Angèle (Album Brol)	43
--	----



Intelligentia - Dignitas

RÉSUMÉ

Sekar Puspita Marlie. 2025. Cohésion Lexicale dans la Collection de Paroles de Chansons d'Angèle (Album *Brol*). S-1. Département de Didactique du FLE, Faculté des Langues et des Arts. Universitas Negeri Jakarta.

Ce mémoire a été rédigé pour obtenir un diplôme de licence du Département de Français de la Faculté des Langues et des Arts, l'Universitas Negeri Jakarta. Cette recherche a pour but de décrire les types de la cohésion lexicale basés sur la synthèse de la théorie d' Halliday and Matthiessen (2014) et Renkema (2004) comme la théorie qui soutient la théorie de Halliday and Matthiessen tels que la répétition, la synonymie, l'antonymie, l'hyponymie, la collocation, et la metonymie.

La cohésion, élément essentiel d'un discours, assure la liaison entre les vers, permettant ainsi aux auditeurs et lecteurs de comprendre le message à transmettre. En linguistique, la cohésion désigne les éléments extérieurs d'un texte, comme les mots que nous voyons ou entendons, qui sont liés les uns aux autres dans une séquence. Ces éléments sont interdépendants et forment ainsi un texte cohérent (Zaimar & Harahap, 2005: 18). En d'autres termes, la cohésion est l'élément qui maintient les liens entre les parties, assurant la cohérence entre les phrases et les vers, formant ainsi un tout unifié. En fonction de la nature de ses éléments, la cohésion se divise en deux types : la cohésion grammaticale et la cohésion lexicale (Halliday & Matthiessen, 2014: 6). La cohésion lexicale concerne les liens entre les *mots-contenu* (noms, verbes, adjectifs, adverbes) utilisés dans les segments de discours qui se suivent (Renkema, 2004: 105). D'après cette affirmation, on peut conclure que c'est la cohésion lexicale qui est liée à la connexion entre les mots dans un texte afin de construire un sens global. En tant que dispositif de cohésion, la cohésion lexicale permet aux lecteurs ou aux auditeurs de comprendre les relations entre les différentes parties du texte et de saisir le message que l'auteur ou l'orateur veut transmettre.

La plupart des recherches sur la cohésion lexicale se concentrent sur les discours, la littérature et la poésie, comme l'étude menée par Oktaviani et al., (2022) dans le Journal des Actes de Semitra VII, intitulée "Les marqueurs de cohésion

lexicale dans le roman “Hujan” par Tere Liye”. Cette étude utilise comme corpus un texte littéraire, à savoir un roman. Les chercheurs ont utilisé la théorie de Brown & Yule (1983:191) avec une approche qualitative. Pour l'analyse des données, ils ont utilisé une méthode de distribution en utilisant les éléments internes de la langue elle-même comme outil d'analyse. Ils ont collecté des données en notant les mots, les phrases et les clauses contenant une cohésion lexicale. Dans cette étude, la forme de cohésion lexicale la plus fréquente est l'épizeux, c'est-à-dire la répétition successive de mots considérés comme importants.

De plus, une étude pertinente sur la cohésion lexicale est celle de Faizzatun Musayyidah et al., (2023) intitulée "La répétition en tant que cohésion lexicale dans le roman Garis Waktu de Fiersa Besari". Contrairement aux recherches précédentes, cet article se concentre uniquement sur l'aspect de la répétition en se basant sur la théorie de Keraf (2008) et une approche qualitative. Les données ont été collectées en utilisant la technique de notation et l'analyse a été réalisée en suivant les critères de Seiddel, 2018. Les résultats montrent qu'il existe trois formes de répétition lexicale dans ce roman : la répétition de mots, de phrases et de clauses.

Différente des deux études précédentes, cette étude inclut la métonymie lexicale comme l'une des formes analysées, conformément à la théorie de Renkema. L'étude intitulée "La cohésion lexicale dans les paroles des chansons d'Angèle (Album Brol)" utilise également comme corpus un discours oral et écrit provenant d'une œuvre d'art musicale, à savoir les chansons, ce qui est encore rare dans les études sur la cohésion lexicale, en particulier pour les chansons en français. Les chansons sont essentiellement des poèmes chantés pour transmettre un message à l'auditeur, soit comme expression des idées du créateur, soit comme expression de l'interprète. Comparées aux publicités ou aux poèmes, l'analyse des chansons est plus complexe et plus longue car elles ont une structure répétitive, comme le refrain. De plus, cette étude vise à approfondir la variété des mots et du langage utilisés dans les chansons pour enrichir et embellir l'œuvre tout en respectant le contexte et les liens entre les vers et les strophes.

Cette recherche s'appuie sur les théories de Halliday et Matthiessen (2014) soutenue par la théorie de Renkema (2004) concernant l'analyse de la cohésion lexicale. Ca peut conclure les formes de cohésion lexicale utilisées par le chercheur sont les suivantes : 1) répétition, 2) synonymie, 3) antonymie, 4) hyponymie, 5) collocation, 6) métonymie.

1. Répétition

Répétition est d'une unité linguistique (son, syllabe, mot ou partie de phrase) ou d'un sens ayant la même référence. Selon Sumarlam (2003 : 35), la répétition est la répétition du même mot, généralement avec la même référence. Dans la répétition, tous les composants du sens sont répétés. Plus précisemen. Par exemple "Pour progresser et être reconnu par le monde, il faut **travailler, travailler et travailler**" dans cet exemple, il y a une **répétition dans la catégorie des épizeuxis**, à savoir la répétition de mots considérés comme importants à la suite. Le mot qui revient sans cesse est travail

2. Synonymie,

Synonymie est un ensemble de mots qui ont le même sens. Dans le même sens, Baylon et Fabre (dans Zaimar & Harahap, 2011 : 149) ajoutent que les éléments lexicaux appelés synonymes peuvent être interchangeés sans changer le sens de l'énoncé. Lyons (1979 : 438) définit les synonymes comme une équivalence entre deux lexèmes ou plus. Contrairement à ces deux opinions, Matthiessen (2014) affirme : « La cohésion lexicale résulte du choix d'un élément lexical qui est, dans une certaine mesure, synonyme d'un élément précédent » (p. 664). De cette affirmation, on peut dire que la cohésion lexicale est créée par le choix d'un élément lexical qui, sous certains aspects, a le même sens que l'élément précédent. Cet élément peut être un mot, une phrase ou une clause dans un discours.

Par exemple "Même si j'étais fatigué, j'avais reçu mon **paiement**. Un an à 80% du **salaire**. Mon décret Pegneg est sorti. Mon **salaire** a augmenté. Cet exemple est inclus dans la synonymie le mot avec le mot car les mots rémunération et salaire font tous deux référence aux récompenses

qu'une personne reçoit en raison du travail effectué. Les deux font référence à une somme d'argent ou à une autre forme de compensation versée par un employeur à un travailleur.

3. Antonymie

Antonymie est les mots qui ont un sens opposé. Les synonymes ont un cas particulier qui est leur opposé, à savoir les antonymes. Les antonymes sont des mots qui ont des significations opposées. Bien qu'ils aient des significations opposées, ces mots contribuent toujours à la cohésion d'un texte. La relation entre les mots opposés crée un lien sémantique qui aide à renforcer le déroulement et la clarté du message transmis. Cette affirmation est soutenue par Halliday et Matthiessen (2014 : 646) qui déclare : « Un cas particulier de la synonymie est son opposé, l'antonymie. Les éléments lexicaux qui ont un sens opposé, à savoir les antonymes, ont également un effet de cohésion dans un texte ».

Par exemple “le mot **chaud** et **froid** sont tous deux des antonymes opposés, mais entre les deux mots anonymes on peut ajouter le mot chaud qui devient **une gradation**”. Cela prouve qu'il existe une gradation entre le chaud et le froid, à savoir moins chaud. Conformément au concept expliqué par Halliday et Matthiessen, à savoir le couple aimer/détester s'explique de la même manière que like/hate en anglais

4. Hyponymie

Hyponymie est une unité linguistique (mot, phrase, clause) dont le sens est considéré comme faisant partie du sens d'une autre unité linguistique. L'hyponymie montre une relation d'inclusion, où le sens d'un mot générique (un mot plus général) est inclus dans le sens d'un mot plus spécifique. Cette affirmation est soutenue par Arifin (2015 : 144) qui affirme que l'hyponyme est une forme dont le sens est compris dans l'hyperonyme, ou son subordonné, ou son superordonné, qui a un sens plus large. De plus, Matthiessen (2014 : 646) déclare : « Cela est basé sur la classification (du spécifique au général) : le premier élément lexical représente une classe de choses et le second représente soit (i) une

superclasse ou une sous-classe, soit (ii) une autre classe au même niveau de classification ».

Par exemple “Francois aime **le chien**, et son frere adore **les oiseaux**. La famille de Francois aime beaucoup **les animaux**. Leur pere dit que nous devons aimer **les creatures** de Dieu”. Dans cette exemple, les noms peuvent être classés en fonction de leur signification spécifique : le chien, les oiseaux, les animaux, les créatures. On peut observer que 'le chien' et 'les oiseaux' sont des hyponymes de 'les animaux', tandis que 'les animaux' est un hyponyme de 'les créatures'. Cet exemple montre les différents niveaux de généralité, allant du plus général ('les créatures') au plus spécifique ('les oiseaux' et 'le chien'). Cette relation illustre comment les termes sont liés dans un système de classification, dans ce cas-ci, le système de classification des animaux.

5. Collocation

La collocation est une association fréquente de mots qui apparaissent ensemble dans un contexte donné. Renkema (2004 : 105) affirme que la collocation est liée à la relation entre les mots en raison du fait qu'ils apparaissent souvent dans le même environnement (lexical) ou au même endroit. Les mots qui sont en collocation sont des mots qui ont tendance à être utilisés dans un domaine ou un réseau particulier, comme 'college and study', 'congress and politician', ou dans le domaine de l'éducation, comme 'enseignant', 'élève', 'livre', etc. Ainsi, la collocation est une harmonie ou une compatibilité entre un mot et le mot qui l'accompagne. En d'autres termes, la collocation est l'harmonie des mots qui appartiennent au même domaine.

D'autre part, Matthiessen (2014) explique qu'il n'y a pas toujours de cohésion lexicale basée sur des relations sémantiques générales comme celles décrites précédemment. Au contraire, il existe un type de cohésion qui émerge de relations spécifiques entre des mots qui apparaissent naturellement ensemble. Cette relation est appelée collocation, c'est-à-dire la tendance de certains mots à être utilisés ensemble ou dans le même contexte. Les mots colocalisés sont des mots qui ont tendance à être utilisés

dans un domaine ou un réseau particulier, par exemple **collège et études**, **congrès et homme politique**, ou dans le domaine éducatif, tels que : **enseignant, étudiant, livre**.

6. Métonymie

La métonymie est l'utilisation d'un nom propre ou d'une caractéristique associée à une personne, un objet ou une chose pour la remplacer. En bref, il s'agit d'une relation dans laquelle un mot désigne une partie d'un tout (formulation plus naturelle). Lehmann (2000) définit la métonymie comme la désignation d'une chose de manière indirecte, mais en mentionnant quelque chose qui a un lien étroit avec la chose désignée.

En résumé, la métonymie est un transfert de référence d'un référent à un autre en fonction d'une relation de sens entre les deux. Par exemple "Le cas a été résolu au **Quai d'Orsay**". Cet exemple est inclus dans la métonymie qui représente l'institution située à ce lieu parce que Quai d'Orsay est une place ou un lieu du département français d'outre-mer, le nom du lieu est utilisé à la place de Ministère des Affaires étrangères.

Les sources de données de cette recherche sont six chansons d'Angèle (Album Brol) tels que Tout Oublier, La Thune, Jalousie, Balance Ton Quoi, Nombreux, et Ta Reine. Pour analyser les formes de cohésion lexicale contenues dans le recueil de paroles de chansons d'Angèle (Album Brol), la méthode de recherche utilisée est l'analyse de contenu, qui sert à déterminer la présence de mots ou de concepts spécifiques dans un texte ou un ensemble de textes (Soleymanpour, 2009 : 78). On peut en conclure que c'est une façon d'étudier et de comprendre le contenu d'une communication de manière structurée, objective et claire, en se basant sur les messages visibles. Cette approche de recherche est qualitative et vise à décrire, analyser et identifier la cohésion lexicale dans les paroles de chansons. La méthode et l'approche utilisées dans cette étude sont complémentaires car elles peuvent être utilisées simultanément pour explorer et décrire le sens de chaque chanson. Grâce à l'analyse de contenu, le chercheur peut identifier et comprendre les thèmes ou les éléments présents dans chaque chanson,

et grâce à une approche descriptive qualitative, le chercheur peut expliquer les éléments lexicaux présents dans une chanson.

La technique d'analyse de données utilisée dans cette recherche est l'Analyse par Correspondance Optimale (Optimal Matching Analysis) de Denzin (2020), qui se divise en deux étapes. La première étape est la réduction, qui consiste à filtrer les représentations de sens ou d'informations obtenues en fonction du champ d'étude. La deuxième étape est la structuration, où le chercheur identifie les relations entre les différents composants d'un texte. Cela permet de former une compréhension systématique. Les références sont plutôt des occurrences ou des exemples de cohésion lexicale. Cette affirmation est soutenue par Halliday et Matthiessen (2014 : 646) qui déclarent « Ici encore, la cohésion ne doit pas dépendre de l'identité de la référence. Mais dès que l'on s'écarte de la simple répétition et que l'on prend en compte la cohésion entre éléments apparentés, il est utile de distinguer si la référence est identique ou non, car des schémas légèrement différents apparaissent »

Les résultats de cette étude montrent qu'il y a 32 données qui entrent dans la catégorie de la cohésion lexicale. Sur ces 32 données, on trouve 11 données de synonymie, dont quatre synonymes mot à mot, quatre synonymes phrase à phrase, deux synonymes clause/phrase à clause/phrase, et un synonyme mot à phrase, 10 données de répétition, dont trois répétitions anaphoriques, trois répétitions épizeuxiques, une répétition anadiplostique, et une répétition épanaleptique, 5 données d'antonymie, dont deux antonymes contradictoires/complémentaires, deux antonyme de gradation, et un antonyme réciproque/contraire, 3 données d'hyponymie, 2 données de métonymie, et 1 donnée de collocation. Sur la base de ces résultats, on peut conclure que la forme de cohésion lexicale la plus fréquente est la synonymie. Elle est suivie par la répétition, l'antonymie, l'hyponymie, la métonymie, et la collocation.

Ekowati, M.Pd., Prof. Dr. Ninuk Lustyantje, M.Pd., Dr. Subur Ismail, M.Pd., Ratna, S.Pd., M.Hum, Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Hum., Yunilis Andika, S.Pd., M.Li., Wahyu Tri Widyastuti, M.Pd., Dra. Dian Savitri, M.Pd., Dr. Amalia Saleh, Drs. Jimmy. Ph. Paat, yang telah mengajar, mendidik, serta memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan.

4. Staf administrasi Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Mbak Elva Hanifah Aisyah yang telah banyak membantu penulis dalam pengurusan administrasi selama masa perkuliahan.
5. Keluarga tercinta, terutama Mama (Marlinah) dan Ayah (Hariyanto) yang penulis sangat sayangi dan semoga selalu dalam lindungan Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Terima kasih karena kalian banyak berkorban untuk hidup penulis. Terima kasih kepada mama yang selalu memanjatkan doa untuk keselamatan dan keberhasilan penulis di setiap sepertiga malam dan menyiapkan segala keperluan penulis dari bayi hingga saat ini. Terima kasih kepada ayah yang tanpa lelahnya selalu siap mengantar dan menjemput penulis dari TK sampai hari ini tanpa mengeluh dan menjadi garda terdepan di situasi apapun. Doakan penulis agar dapat sukses sesegera mungkin dan dapat membahagiakan serta membanggakan kalian karena itulah tujuan dan motivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih selalu mendoakan, mendukung, dan mendengarkan keluh kesah penulis selama menjalani perkuliahan. Adik penulis, Tasya Ramadhani Marlie, dan sepupu penulis, Dinda Sholehah Syawali yang selalu membantu, menemani, dan memberikan canda tawa selama proses pengerjaan skripsi.